

PENGARUH FASILITAS KAMPUS TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI MAHASISWA

Nesi Anti Andini^{1*}, Resti Septikasari²

¹ STKIP Nurul Huda Sukaraja

*E-mail: nesiaa@stkipnurulhuda.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi Mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode survey. Dimana penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dari hasil menunjukkan nilai sig. < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi belajar Mahasiswa STKIP Nurul Huda.

Kata kunci: Fasilitas kampus, Motivasi, Prestasi

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan bangsa. Pendidikan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Pada hakekatnya, pendidikan adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai yang membangun sikap dan mental serta kualitas individu bangsa untuk berfikir lebih handal sehingga lahir pribadi-pribadi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan sarana dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan bangsa Indonesia kedepannya. Pendidikan yang

bermutu tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, handal, mampu bersaing, dan siap menghadapi segala permasalahan.

Dalam hal ini masyarakat semakin selektif dalam memenuhi kebutuhan, salah satunya dalam memilih lembaga pendidikan sebagai tempat untuk menimba ilmu. Masyarakat mengharapkan lembaga pendidikan yang berkualitas baik. Kepuasan masyarakat sebagai konsumen pendidikan akan terpenuhi jika lembaga pendidikan selaku penyedia layanan memberikan layanan yang sebanding bahkan melebihi harapan.

Lembaga pendidikan dipandang baik jika kinerja Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana dan atmosfer akademik baik. Peserta didik akan merasa puas jika kinerja lembaga pendidikan bekerja dengan baik, yaitu sesuai dengan yang diharapkan. Kinerja perguruan tinggi akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan sarana dan prasarana atau fasilitas yang baik untuk proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas memainkan peran penting dalam aktualisasi tujuan dan sasaran pendidikan dengan memenuhi kebutuhan fisik dan emosional dari staf dan mahasiswa di kampus.

Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa "fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di kampus mahasiswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan

belajarnya di kampus.

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, peserta

didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai guna tercapainya

pembelajaran yang efektif. Maka kampus perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Fasilitas sangat menunjang berjalannya kegiatan-kegiatan yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi mahasiswa. Sebab, dengan fasilitas yang memadai dapat mewadahi kegiatan mahasiswa di kampus sehingga dapat

mempengaruhi motivasi dan prestasi mahasiswa.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi sangat di perlukan dalam proses pembelajaran sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan merasa kesulitan dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan di kerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala Sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Motivasi merupakan daya penggerak terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai prestasi yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula, memberikan motivasi kepada mahasiswa berarti menggerakkan seseorang agar ia dapat termotivasi untuk dalam menggapai tujuan.

Maka dari itu dengan kurangnya fasilitas belajar yang ada dikampus hasil belajar mahasiswa akan menurun untuk itu pihak kampus dituntut agar fasilitas di kampus dapat mengupayakan fasilitas yang memadai dan tentunya mahasiswa akan lebih semangat menerima pelajaran didalam kelas dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar mencapai prestasi yang lebih bagus.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui betapa pentingnya fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi mahasiswa.. namun hal tersebut masih perlu dibuktikan secara ilmiah, oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul *“Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa”*.

METODE/EKSPERIMEN

A. PERENCANAAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Dimana penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. (Sugiono: 12)

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan satu variabel independen dan dua variabel dependen.

B. LOKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah kampus STIKIP Nurul Huda Sukaraja.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket (koesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab. Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang keterampilan menadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan. Dalam penelitian ini pengisian angket dilakukan oleh mahasiswa untuk mengetahui pengaruh fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi mahasiswa.

2. Observasi

Nana Syaodih (2013: 220) mengemukakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengertian lain observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan.

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai motivasi dan prestasi mahasiswa. Untuk mendapatkan data tersebut maka perlu menggunakan lembar observasi motivasi dan prestasi. Dalam hal ini lembar observasi motivasi dan prestasimahasiswa dilakukan oleh beberapa observer.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur lembaga, jumlah peserta didik, serta foto ketika penelitian berlangsung.

Analisis data adalah proses mencari dan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini adalah penelitian korrelasi atau hubungan yang datanya berbentuk interval atau ratio satu variabel independen dan dua variabel dependen sehingga dalam penelitian ini tahapan pengambilan data secara statistik inferensial

adalah:

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat dilakukan dengan melalui uji coba alat ukur kepada responden. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi.

Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid adalah instrumen yang memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Uji validitas tiap butir dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r_{xy} =
Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi product moment
- $\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
- N = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi juga mengatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu

pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui reabilitas dari instrumen tentang fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi mahasiswa, maka peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach's*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Bila data menyebar data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

Menurut sujiono (2010: 190) uji hipotesis ini digunakan untuk mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y1 dan variabel X dengan variabel Y2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana untuk mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu untuk mengukur antara variabel X dengan variabel Y.1 dan variabel X dengan variabel Y.2 dan seberapa besar kontribusi yang diterangkan oleh variabel X dengan variabel Y.1 dan variabel X dengan variabel Y.2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kampus STKIP Nurul Huda. Kampus ini terdapat diberbagai tempat, yaitu Kmapus A dan B terletak di Sukaraja sedangkan kampus C terletak di Tanah Merah. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa PGMI. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi sejumlah Mahasiswa PGMI dari semester terendah sampai tertinggi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PGMI Kampus C1 semester V yang berjumlah 22 mahasiswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari pemberian angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemberian angket fasilitas kampus dan motivasi dilakukan peneliti pada mahasiswa PGMI semester V. Selanjutnya, metode observasi dilakukan peneliti untuk mengamati proses kegiatan dalam pembelajaran, dan juga mengamati mengenai fasilitas kampus yang ada di STKIP Nurul Huda. Dalam memperoleh data hasil belajar Mata Kuliah metodologi Pembelajaran akidah akhlak, peneliti mengambil data dari hasil akhir ujian yang diperoleh dari Dosen pengampu mata kuliah.

B. Keadaan Fasilitas Kampus

Untuk menyelenggarakan suatu pendidikan, tentunya memerlukan fasilitas yang memadai dalam rangka melancarkan proses pembelajaran. Fasilitas tersebut dapat berupa fisik maupun nonfisik. Sehingga agar menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik secara kualitas dituntut akan fasilitas yang lengkap dalam rangka pemenuhan kebutuhan mahasiswa yang sangat diperlukan. Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu:

1. Keadaan Bangunan

Bangunan atau sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Karena fasilitas tersebut digunakan dalam proses belajar mengajar yang berguna demi kelangsungan proses pembelajaran. Dibawah ini akan dipaparkan mengenai data sarana dan prasarana yang ada di STKIP Nurul Huda.

2. Keadaan Fasilitas kampus

a. Gedung merupakan milik sendiri

- b. Sarana pembelajaran yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal. Meja, kursi, papan tulis, dan alat tulis sudah tersedia dengan cukup untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Laboratorium Komputer, Bahasa dan Fisika yang sudah memadai, sehingga bisa digunakan maksimal oleh semua siswa untuk melakukan praktikum.
- d. Ruang Perpustakaan terbagi menjadi dua yaitu yang pertama terletak di kampus A dan kedua di kampus C.
- e. Tempat Ibadah atau Mushola sudah ada dan sudah dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan antara lain untuk sholat berjamaah pada waktu sholat dhuhur dan membaca Al-Quran.
- f. Ruang *Micro Teaching* yang memadai
- g. Lapangan Olah Raga yang cukup untuk digunakan berbagai kegiatan, misalnya kemah dan acara pengajian.

B. Penyajian Data

Dibawah ini adalah data perolehan dari penyebaran angket fasilitas kampus, motivasi dan perolehan data prestasi belajar UAS mata kuliah metodologi pembelajaran akidah akhlak yang diperoleh dari mahasiswa PGMI semester V.

d) Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Tabel 8

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.597	4.78950

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kampus

Tabel ini menampilkan nilai R yang merupakan symbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi pada tabel tersebut adalah 0,785. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variable penelitian dikategorikan tinggi.

Tabel 9**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	737.986	1	737.986	32.171	.000 ^a
	Residual	458.786	20	22.939		
	Total	1196.773	21			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kampus

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel ini digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi.

Kriterianya dapat berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.) dengan ketentuan jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier dan berlaku sebaliknya. Pada tabel ini diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti < dari

0.05, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah

Tabel 10**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	34.285	6.324		5.422	.000
Fasilitas Kampus	.560	.099	.785	5.672	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y:

$$a = 34.285$$

$$b = 0,560$$

Sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34.285 + 0,560X$$

Berdasarkan tabel mode summary diatas diperoleh nilai r_{hitung} 0,785. Pada taraf

signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 22 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,234. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI STKIP Nurul Huda”.

e) **Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Tabel 11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.434	7.86767

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kampus

Tabel ini menampilkan nilai R yang merupakan symbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi pada tabel tersebut adalah 0,679. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variable penelitian dikategorikan tinggi

Tabel 12

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1057.451	1	1057.451	17.083	.001 ^a
	Residual	1238.004	20	61.900		
	Total	2295.455	21			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kampus

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel ini digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.) dengan ketentuan jika nilai Sig. 0,05, maka model regresi adalah linier dan berlaku sebaliknya. Pada tabel ini diperoleh nilai Sig. sebesar 0,001 yang berarti < dari 0,05, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan.

Tabel 13**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.174	10.388		3.579	.002
	Fasilitas Kampus	.671	.162	.679	4.133	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y:

$$a = 37.174$$

$$b = 0,671$$

Sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37.174 + 0,671X$$

f) Uji Manova untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar

Uji Manova adalah bentuk multivariate dari analysis of Variance (ANOVA) merupakan uji yang dilakukan untuk pengujian satu variabel independent yaitu fasilitas kampus (X) terhadap dua atau lebih variabel dependent yaitu motivasi belajar (Y1) dan prestasi belajar (Y2). Adapun data tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai angket dari fasilitas kampus dan motivasi belajar serta dari nilai Metodologi Pembelajaran Akidah Akhlak Mahasiswa PGMI semester V..

Dibawah ini hasil dari uji manova adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar
Multivariate Tests^c

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept Pillai's Trace	1.000	1.281E4 ^a	2.000	4.000	.000	1.000
Wilks' Lambda	.000	1.281E4 ^a	2.000	4.000	.000	1.000
Hotelling's Trace	6.407E3	1.281E4 ^a	2.000	4.000	.000	1.000
Roy's Largest Root	6.407E3	1.281E4 ^a	2.000	4.000	.000	1.000
X Pillai's Trace	1.904	6.203	32.000	10.000	.002	.952
Wilks' Lambda	.001	8.045 ^a	32.000	8.000	.002	.970
Hotelling's Trace	103.592	9.712	32.000	6.000	.004	.981
Roy's Largest Root	92.864	29.020 ^b	16.000	5.000	.001	.989

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + X

Dari hasil uji Multivariate test dapat dilihat bahwa pada kolom sig. hasil yang telah diperoleh pada kolom X, menunjukkan nilai sig. < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi belajar Mahasiswa STKIP Nurul Huda.

PENUTUP

- a. Berdasarkan tabel mode summary diatas diperoleh nilai r_{hitung} 0,785. Pada taraf signifikasi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 22 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0, 234. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI STKIP Nurul Huda.”
- b. Berdasarkan tabel mode summary diatas diperoleh nilai r_{hitung} 0,679. Pada taraf signifikasi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 22 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0, 234. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI STKIP Nurul Huda.”
- c. Dari hasil menunjukkan nilai sig. < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kampus terhadap motivasi dan prestasi belajar Mahasiswa STKIP Nurul Huda.

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana, Syaodih, Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja
- Soleman, Zuhria. Pdf. “*pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi ma nurul yaqin kota gorontalo*”